



KETERSEDIAAN AIR BERSIH UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI JORONG KOTO TUO NAGARI TANJUANG BINGKUANG KECAMATAN KUBUNG KABUPATEN SOLOK

Taufiq Hidayat¹, Rahmanelli²

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang
Email : Hidayattaufiq159@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Ketersediaan air bersih di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang dan upaya rumah tangga memenuhi kebutuhan air bersih di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang Kabupaten Solok. Jenis Penelitian ini tergolong Mix Methods dengan strategi eksplanatoris sekuensial. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang diambil menggunakan populasi rumah tangga. Jumlah populasi rumah tangga di Jorong Koto Tuo yaitu 107 dengan subjek sebanyak 51 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner, dokumentasi dan wawancara. Analisa data yang digunakan adalah dua pendekatan, yakni pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ketersediaan air bersih di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang sarana air bersih masyarakat Jorong Koto Tuo menggunakan air hujan 56% dan air sumur 46%,sedangkan untuk upaya rumah tangga mendapatkan air bersih dengan cara menampung air hujan,membeli air galon, dan mengambil air dimasjid terdekat.

Kata Kunci :Ketersediaan Air Bersih, Rumah Tangga,Upaya

ABSTRACT

This study aims to determine : Availability of clean water in Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang and household efforts to meet the need of clean water in Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang regency Solok. This type of research is classified mix methods sequential explanatory mix methods strategy. The study population is the community of Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang taken using a household population. Data collection using questionnaires, documentation, and interviews. Data analysis used is two approaches, namely qualitative and quantitative approaches. The result of study found that the availability of clean water do Jorong Koto Tuo using rainwater 56% and wellwater 46%, while for household efforts to get clean water by collection rain water, buying gallon water, and fetching water at a nearby mosque.

Keywords : Availability of clean water, household,effort

PENDAHULUAN

Ketersediaan air bersih adalah Ketersediaan air yang berasal dari fenomena alam dan sulit untuk diatur dan diprediksi. ketersediaan air mengandung unsur variabilitas ruang (*spatial*

variability) dan variabilitas waktu (*temporal variability*) yang sangat tinggi. (Indra Kusuma Saria, 2001).

Menurut Langgam.id pada Tahun 2019, ada 10 nagari yang menjadi wilayah penanganan

akses air bersih dan sanitasi di Kabupaten Solok. Senada pendapat diatas menurut Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Maryeti Marwazi, Nagari Tanjung Bingkuang di Kecamatan Kubung, termasuk satu dari 10 nagari tersebut . Sembilan nagari lainnya adalah Batu Bajanjang, Koto Laweh, Koto Laweh Koto Anau di Kecamatan Lembang Jaya, Aia Dingin di Kecamatan Lembah Gumanti, Sibarambang di Kecamatan X Koto Diatas, Sariak Alahan Tigo di Kecamatan Hiliran Gumanti, Taruang-Taruang di Kecamatan X Koto Sungai Lasi, Koto Hilalang di Kecamatan Kubung, dan Panningahan di Kecamatan Junjung Sirih.

Menurut data Dinas Kabupaten Solok tahun 2017 dan 2019 bahwasanya Nagari Tanjung Bingkuang Mengalami masalah dalam hal akses air bersih yang rendah yaitu sebesar 46,84%, dimana permasalahan akses itu sendiri berkaitan dengan program penyediaan fasilitas dan pemanfaatan fasilitas yang sudah tersedia, ekonomi, dan kelembagaan dari daerah setempat. Untuk jarak sumber air bersih dari permukiman masyarakat sendiri yaitu sekitar lebih kurang 20 Km, maka dari itu masyarakat sulit mendapat air bersih selain itu, cakupan layanan

air bersih rendah sehingga air bersih tidak teraliri dengan lancar, Setelah melakukan observasi disana dari 5 Jorong yang terdapat di Nagari Tanjung Bingkuang yaitu Jorong Koto Tuo yang mengalami kesulitan air bersih.

Untuk memenuhi kegiatan dan kebutuhan sehari – hari seperti mencuci, mandi dan sebagainya, masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang menggunakan air sumur dan juga menampung air hujan itupun masih belum cukup bagi mereka, sedangkan untuk masyarakat yang memiliki penghasilan lebih mereka membeli air PDAM yang telah disediakan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Mix Methods dengan strategy ekspalantoris sekuensial. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang diambil menggunakan populasi rumah tangga. Jumlah populasi rumah tangga di Jorong Koto Tuo yaitu 107 dengan subjek sebanyak 51. Subjek penelitian diambil tingkat kesalahan 10% diambil secara Purposive Sampling. Pengambil subjek ini berpedoman Taro Yamane (1967) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{107}{107.(0,01)^2 + 1} = \frac{107}{2,07} =$$

51

Maka hasil dari rumus tersebut dihasilkan sebesar 51 subjek yang akan diteliti berdasarkan rumus diatas.

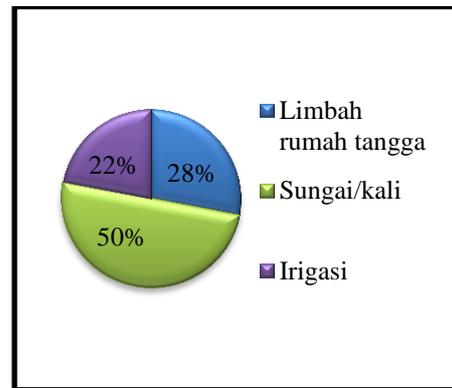
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Air Bersih di Jorong Koto Tuo

Menurut Anonim (dalam Indra,2012) adalah sumber air yang berasal dari air hujan(atmosferik), air permukaan, dan air tanah. Hujan yang jatuh pada suatu Daerah Aliran Sungai (DAS) atau Wilayah Sungai(Ws) sebagian akan menguap kembali dengan proses iklimnya, sebagian akan mengalir melalui permukaan dan sub permukaan masuk ke dalam saluran, sungai atau danau dan sebagian lagi akan meresap jatuh ke tanah sebagai pengisian kembali (*recharge*) pada kandungan air tanah yang ada.

a. Lahan Pertanian

Kegiatan pertanian sendiri masyarakat pastinya membutuhkan air di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang lahan pertanian memakai 3 air yang dipergunakan untuk mengaliri lahan pertanian yaitu sebagai berikut



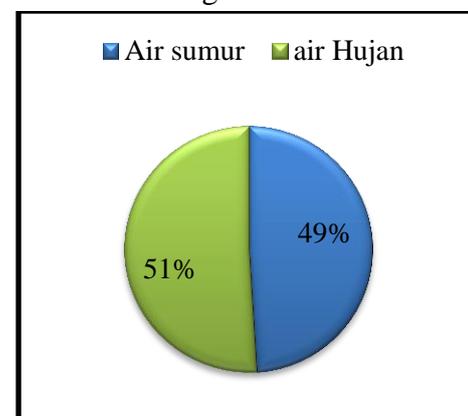
Gambar 1 : Lahan Pertanian

Gambar 1 memperlihatkan bahwa Lahan pertanian di Jorong koto

Tuo sendiri lahan pertanian dengan jumlah subjek sebanyak 51 orang, bahwa lahan pertanian di Jorong Koto Tuo dialiri oleh 3 air yaitu air sungai/kali sebesar 50% dengan subjek menjawab 25, limbah rumah tangga sebesar 28% dengan subjek menjawab 14 orang, sedangkan untuk irigasi sebesar 22% dengan subjek menjawab 11 orang.

b. Mandi dan Mencuci

Kegiatan mandi dan mencuci di Jorong Koto Tuo sendiri dapat dilihat dari diagram dibawah ini :

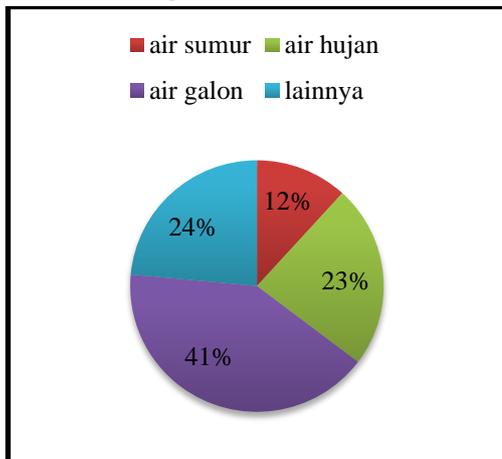


Gambar 2 : air untuk pemakaian mandi dan mencuci dimasak

Berdasarkan gambar 2 dengan subjek penelitian sebanyak 51 orang responden, didapatkan informasi bahwa air yang digunakan untuk mandi dan mencuci yang digunakan masyarakat Jorong Koto Tuo sebesar 51% menjawab air hujan dengan subjek sebanyak 26 orang, sedangkan untuk air sumur sendiri sebesar 49% dengan responden menjawab subjek 25 orang.

c. Keperluan Minum dan Memasak

Kegiatan memasak dan minum sendiri pastinya membutuhkan air hal ini dapat dilihat dari gambar berikut :



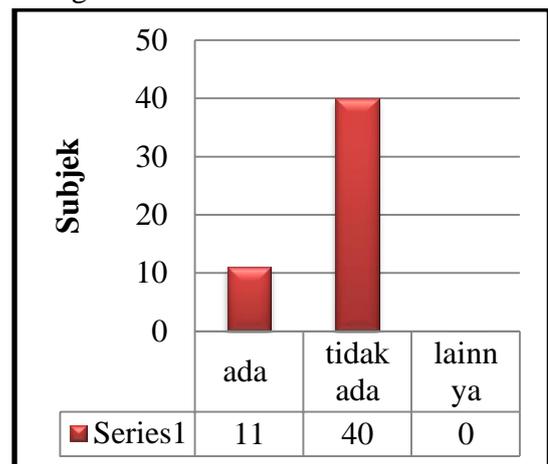
Gambar 3 : Keluarga memperoleh air minum tahun 2020

Berdasarkan gambar 33 dijelaskan bahwa masyarakat dengan total subjek penelitian sebanyak 51 orang di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang memperoleh air untuk dimasak dengan menggunakan air galon sebesar 41% dengan subjek sebanyak 21 orang, sebelum

menggunakan air galon masyarakat Jorong Koto Tuo menggunakan air dari tangki PDAM Kabupaten Solok tetapi untuk beberapa tahun belakangan naiknya tarif air PDAM Kabupaten Solok sehingga beralih menggunakan air galon. Sedangkan air hujan sebesar 23% dengan subjek sebanyak 12 orang, sedangkan untuk lainnya sebesar 23% dengan subjek menjawab sebanyak 12 orang, lainnya disini dimaksud bahwa masyarakat Jorong Koto Tuo mengambil air di masjid terdekat. Sedangkan untuk air sumur sebesar 12% dengan subjek menjawab sebanyak 6 orang,

d. Kegiatan Perekonomian

Berikut adalah gambar 4 yaitu pemakaian air untuk kegiatan perekonomian yang menggunakan air dapat dilihat dalam diagram sebagai berikut :

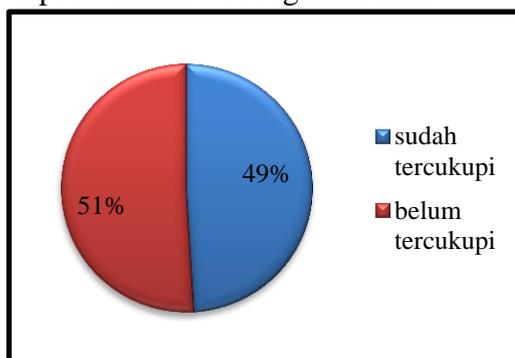


Gambar 4 : Pemakaian air untuk kegiatan perekonomian tahun 2020

Berdasarkan gambar diatas pemakaian air untuk kegiatan ekonomi sendiri masyarakat Jorong Koto Tuo menjawab tidak ada dengan subjek sebanyak 40 orang, sedangkan untuk ada sebanyak 11 orang. untuk menjawab ada, masyarakat Jorong Koto Tuo untuk kegiatan perekonomian yang menggunakan air seperti warung, rumah makan.

e. Pemakaian air untuk kebutuhan rumah tangga

Berdasarkan Gambar 5 dibawah bahwasanya sumber air yang digunakan sehari-hari dirumah masing-masing masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang sudah mencukupi atau belum dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 5 : Pemakaian air untuk kebutuhan rumah tangga

Untuk pemakaian air bersih per rumah tangga itu setengah masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang sendiri sudah terpenuhi sedangkan setengahnya lagi masih belum

dikarenakan masalah akses sumber air yang rendah.

2. Upaya Rumah Tangga

Mendapatkan Air Bersih

Menurut Masdianah (dalam Olivia, 2012) upaya dilakukan dalam memenuhi kebutuhan air bersih terutama untuk mencuci, memasak, mandi, terutama minum. Banyak cara yang dilakukan untuk mempermudah mendapatkan air bersih tersebut, seperti membuat sumur galian, menampung air hujan.

Hal ini dapat dilihat dari penelitian ini bahwasanya sumber air di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang adalah air sumur, air hujan, dan ada pula menggunakan air galon, air masjid, dan air tangki PDAM



Gambar 6 : Tempat Penampungan air disalah satu rumah warga di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang



Gambar 7: “Depot Air Ibu” masyarakat Jorong Koto Tuo membeli air minum



Gambar 8:”Masjid Baitussalam” masyarakat Jorong Koto Tuo mengambil air

Seperti yang dapat dilihat pada gambar 6, 7, dan 8 untuk upaya rumah tangga sendiri dalam memenuhi kebutuhan bersih yaitu cara menampung air hujan di luar rumah. Selain itu air di masjid masyarakat Jorong Koto Tuo mengambil air di masjid terdekat. Saat sekarang masjid ditutup juga dikarenakan wabah virus Covid-19 sehingga masyarakat beralih menggunakan air galon, sebelumnya ada pula masyarakat yang menggunakan air tangki

PDAM karena tarifnya lebih mahal masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari beralih menggunakan air galon.

Pada saat sekarang ini, untuk langkah pemerintah dalam meningkatkan ketersediaan air bersih di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang belum ada, dikarenakan akses sumber mata air yang sangat jauh sekitar lebih kurang 20 Km sehingga kesulitan dalam air bersih dan juga untuk membangun pembuatan sumber air tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit dalam pembangunan dari sumber air ke Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang sendiri maka dari itu masyarakat Jorong Koto Tuo berharap adanya bantuan dari pemerintah sehingga untuk kebutuhan air bersih dapat terpenuhi.

SIMPULAN

1. Ketersediaan air bersih di Jorong Koto Tuo Nagari Tanjung Bingkuang untuk penggunaan air bersih untuk keperluan rumah tangga masyarakat Jorong Koto Tuo seperti berikut ini :
 - a. Sarana air bersih yang digunakan masyarakat Jorong Koto Tuo adalah air hujan 56% dan air sumur 44%.
 - b. Keperluan pertanian masyarakat menggunakan air sungai/kali sebesar 50%, air limbah rumah

- tangga sebesar 28% dan saluran irigasi sebesar 22%.
- c. Keperluan minum dan memasak menggunakan air galon 41%, air hujan 23%, lainnya 24%, dan air sumur 12%
 - d. Keperluan mandi dan mencuci masyarakat menggunakan air hujan 51% dan air sumur 49%.
 - e. Pemakaian air untuk kegiatan perekonomian yang menjawab ada 11 orang subjek sedangkan tidak ada 40 orang.
 - f. Pemakaian air bersih per rumah tangga yang sudah tercukupi 49% sedangkan untuk belum sebesar 51%.
2. Upaya atau langkah rumah tangga memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Jorong Koto Tuo Nagari Tanjuang Bingkuang yaitu dengan menggunakan air galon, air tangki PDAM, dan air di masjid.

Sampean Jawa Timur, Universitas Brawijaya.

Olivia Avriani, Dkk, *Upaya Pemenuhan Kebutuhan Air Bersih Keperluan Rumah Tangga Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2012.* 2012 .

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Solok.2019. *Akses Sanitasi, Akses Air Bersih Kabupaten Solok tahun 2019.* Solok
- [https://Langgam.id/Merawat-generasi-dengan-sanitasi.](https://Langgam.id/Merawat-generasi-dengan-sanitasi)
- Indra, dkk, 2001, *Analisa Ketersediaan air pada DAS Sampean,* Volume (No) Halaman : 3
- Indra, dkk, 2012, *Analisa Ketersediaan air pada DAS*